

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Kabupaten Kaur**

Kabupaten Kaur adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten Kaur berjarak sekitar 250 km dari Kota Bengkulu. Kabupaten ini sebelumnya merupakan sebuah kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan, dikenal dengan nama kecamatan Kaur seperti nama yang digunakan untuk nama Kabupaten Kaur. Ibu kota Kaur berada di Bintuhan. Kabupaten Kaur dibentuk berdasarkan Undang - Undang Nomor 3 tahun 2003 bersama-sama dengan Kabupaten Seluma dan Kabupaten Muko Muko. Pada pertengahan tahun 2024, jumlah penduduk Kaur sebanyak 135.182 jiwa.

Awal pembentukan menjadi wilayah otonom, dahulu Kabupaten Kaur memiliki 7 kecamatan, diantaranya: kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kinal, Kecamatan Kaur Utara. Seiring dengan semangat otonomi daerah akhirnya Kabupaten Kaur kemudian dimekarkan menjadi 15 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Kaur Selatan dimekarkan menjadi 4 kecamatan:
  - 1) Kecamatan Kaur Selatan
  - 2) Kecamatan Tetap

- 3) Kecamatan Maje
- 4) Kecamatan Nasal
2. Kecamatan Kaur Tengah dimekarkan menjadi 3 kecamatan :
  - 1) Kecamatan Kaur Tengah
  - 2) Kecamatan Luas
  - 3) Kecamatan Muara Sahung.
3. Kecamatan Kinal dimekarkan menjadi 2 kecamatan: Kecamatan Kinal Kecamatan, Semidang Gumay.
4. Kecamatan Kaur Utara dimekarkan menjadi 5 kecamatan
  - 1) Kecamatan Kaur Utara
  - 2) Kecamatan Padang Guci Hilir
  - 3) Kecamatan Padang Guci Hulu
  - 4) Kecamatan Lungkung Kule
  - 5) Kecamatan Kalam Tengah

Khusus untuk Kecamatan Kalam Tengah, sebagian wilayahnya berasal dari desa yang ada di Kecamatan Tanjung Kemuning dan sebagian lagi berasal dari Kecamatan Kaur Utara. Penduduknya terdiri dari beragam etnis, yaitu Basemah di bagian utara, Semende di Muara Sahung dan desa Muara Dua, Kaur di bagian tengah dan Lampung di ujung selatan yang berbatasan dengan Provinsi Lampung. Penduduknya tinggal menyebar secara berkelompok di 119 desa dan tiga kelurahan, baik di Ibu Kota Kabupaten maupu di wilaya-

wilayah Kecamatan-kecamatan Penduduk Kabupaten Kaur terdiri dari berbagai sukubangsa.<sup>1</sup>

## **B. Kemiskina Di Kabupaten Kaur**

Kemiskinan di Kabupaten Kaur disebabkan oleh faktor-faktor seperti ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap cuaca, rendahnya akses pendidikan, keterbatasan infrastruktur, dan lapangan pekerjaan. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat hidup dalam kondisi serba kekurangan. Keuangan sosial Islam, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, dapat membantu mengatasi kemiskinan di Kaur. Zakat bisa digunakan untuk memberikan bantuan langsung kepada yang membutuhkan, infak dan sedekah untuk meringankan beban hidup, dan wakaf untuk membangun fasilitas umum seperti sekolah atau rumah sakit. Selain itu, pembiayaan mikro berbasis syariah (mudharabah, musyarakah) dapat membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil, sementara pemberdayaan ekonomi berbasis prinsip Islam dapat meningkatkan keterampilan dan penghasilan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> id.wikipedia.org”Sejarah Kabupaten Kaur”, 5 Februari 2025.  
<[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kaur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kaur)> (Diakses, 15 Februari 2025)

<sup>2</sup> Ralph Adolph, ‘Kajian Fiskal Regional’, 2022, 1–23.